



► LINGKUNGAN HIDUP

## RTH di Kelurahan Giwangan Terus Ditambah

UMBULHARJO—Untuk menghadapi kondisi iklim yang berubah sangat cepat, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, terus mengupayakan penambahan ruang terbuka hijau (RTH).

Lurah Giwangan, Dyah Mumiwarini mengatakan dengan adanya RTH di lahan yang kemudian banyak ditanami berbagai jenis tanaman, maka lahan akan berfungsi sebagai sarana resapan air sehingga cadangan muka air tanah bisa distabilkan. "RTH akan meningkatkan ruang terbuka yang berfungsi sebagai resapan air," katanya saat dihubungi *Harian Jogja*, Rabu (3/5).

Dijelaskan Dyah, dalam wilayah RTH terdapat peraturan terkait

dengan pembatasan pendirian bangunan sebesar 60% dari total luas lahan, sehingga tidak mengganggu fungsi asli lahan.

Selain itu, KTH di Kelurahan Giwangan amat strategis karena berada di wilayah

yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan wilayah yang begitu cepat. Hal tersebut karena KTH Giwangan berada di Kawasan Ekonomi Selatan (KEYS).

"Untuk itu sangat penting adanya ruang terbuka untuk interaksi masyarakat sekaligus untuk mendukung peningkatan

daya dukung lingkungan," ujarnya. Arah KTH Giwangan ke depan adalah sebagai ruang interaksi anak hingga warga lansia sekaligus sebagai wahana untuk bersosialisasi.

Meskipun saat ini Giwangan sudah memiliki beberapa RTH, Dyah mengakui bahwa RTH yang ada dan menempati tanah milik Pemda DIY, serta

tanah *Sultan Grand* (SG) masih kurang. Dia berharap ke depan RTH di Giwangan masih bisa ditambah.

"RTH yang ada di Kelurahan Giwangan merupakan wujud dan bentuk kerja sama antara

pemerintah kelurahan dengan *stakeholder* terkait dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) baik di tingkat Kota Jogja maupun Pemda DIY," katanya.

Tanaman yang berada di setiap RTH di Kelurahan Giwangan dan tersebar di sejumlah RW, menurut Dyah, punya varietas yang berbeda-beda. Seperti di RW11 terdapat pemberdayaan buah kelengkeng, di RW13 terdapat budi daya buah alpukat tanpa biji, dan di RW8 dan 9 terdapat budi daya buah manggis. "Di setiap RTH juga terdapat edukasi seperti konservasi air, peningkatan kualitas udara, dan ketahanan pangan. Selain itu juga ada edukasi tentang pengelolaan sampah," ujar Dyah. (CAH22)



Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X (tengah) menunjukkan buah kelengkeng yang dipanen dari salah satu RTH di Kelurahan Giwangan, beberapa waktu lalu.



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005